



Jelajah Nusantara

Pertanyaan Pemantik:

1. Mengapa teks deskripsi penting bagi kita?
2. Apa saja unsur teks deskripsi yang baik?
3. Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?



Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian diajak untuk menjelajahi keindahan alam, keunikan tempat, dan makanan khas daerah melalui beragam teks deskriptif. Kalian akan mempelajari fungsi dan unsur teks deskriptif, menyimak dan mendiskusikan ragam sajian deskripsi, serta berlatih menyajikan teks deskriptif yang menarik.



Kata Kunci

Teks deskripsi, objek, kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi.



Siap-Siap Belajar

Peserta didik kelas tujuh, selamat memulai pembelajaran di bangku SMP. Sebelum mulai belajar, perhatikan judul dan gambar pada awal bab ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini. Jika mengalami kesulitan, kalian dapat mendiskusikannya dengan guru dan teman-teman!

1. Apa yang kalian bayangkan ketika mendengar kata 'Jelajah Nusantara'?
2. Amati gambar pada pembuka bab. Apakah yang dilakukan oleh anak-anak pada gambar tersebut?
3. Tulislah nama-nama benda khas daerah kalian (dapat berupa makanan atau kerajinan) pada kolom 'Saya Sudah Tahu'. Tuliskan nama benda dari daerah lain yang ingin kalian ketahui pada kolom 'Saya Belum Tahu'.

Tabel 1.1 Tabel Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu

Bandingkan jawaban kalian pada tabel dengan jawaban teman-teman kalian. Adakah hal yang belum kalian ketahui, tetapi diketahui oleh teman kalian? Setelah membandingkan jawaban, kalian dapat mengetahui lebih jauh tentang benda-benda tersebut pada bacaan-bacaan berikut ini. Selamat menjelajah nusantara!



A. Memahami Isi Teks Deskripsi

Kegiatan 1:

Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi



Membaca

Rafa menghabiskan akhir pekan bersama keluarganya. Kali ini mereka berwisata ke sebuah puncak yang sedang populer di Aceh, yaitu Pantan Terong. Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya. Ia sering membacanya di internet. Kali ini ia dapat menyaksikan keindahan tempat ini dengan matanya sendiri. Setiba di rumah, ia pun segera menuliskan pengalamannya ini di blognya.



Bab I | Jelajah Nusantara | 3

Kami berangkat dari Banda Aceh pukul 01.00 siang. Pukul 08.00 malam kami tiba di rumah Paman di Kota Takengon. Setelah makan malam, Paman menyuruh kami bergegas tidur. Kami akan pergi segera setelah salat subuh. Siapa tahu kami bisa menyaksikan matahari terbit di Pantan Terong!

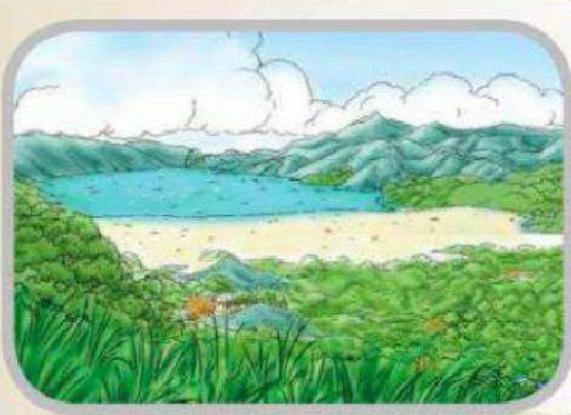
Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu. Hanya dalam waktu 15 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit. Wow, jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam! *Deg-degan* sekali rasanya. Untung Paman lihai mengendarai mobil. Kata Paman, hanya mobil berkondisi prima yang bisa memanjat jalanan securam ini. Untung saja ketegangan itu segera berakhiri. Sesampai di atas,

Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.

Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena **semburat** sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu **kontras** sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini. Oh ya, kalian juga dapat

melihat Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi.

Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk **swafoto**. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto! Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?



Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggil kedinginan.

Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo. Kalian dapat memilih berbagai varian minuman kopi, seperti *espresso*, *cappuccino*, *mochacino*, hingga *latte*. Makin siang makin banyak pengunjung berdatangan. Matahari makin tinggi dan hawa sejuk memeluk kami. Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh membuat kami ingin berswafoto lagi dan lagi.

Sebelum pulang, ibuku membeli **suvenir** yang berbentuk kopi gayo. Katanya, kita harus membantu **perajin** lokal. Nah, tunggu apa lagi? Dengan mengunjungi Pantan Terong, kalian pun ikut mempromosikan wisata dan kerajinan lokal. Segera berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantan Terong, ya!

Setelah membaca pengalaman Rafa, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?
2. Di kota mana objek tersebut berada?
3. Pada pengantar tulisan, mengapa disebutkan Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya?
4. Tuliskan kembali dua kutipan kalimat Rafa yang menunjukkan kesannya terhadap objek tersebut!
 - a. _____
 - b. _____
5. Tempat wisata tak hanya menyuguhkan pemandangan yang *instagramable*, tetapi juga kisah di balik terbentuknya bentang alam, cerita di balik pembuatan cendera mata, serta makanan khas daerah tersebut. Kegiatan apakah yang pernah kalian lakukan saat berwisata selain mendokumentasikan keindahan tempat tersebut?
6. "Jangan ambil apa pun selain foto, jangan bunuh apa pun selain waktu, dan jangan tinggalkan apa pun selain jejak kakimu," merupakan ungkapan penting yang perlu dicamkan oleh pengunjung tempat wisata. Menurut kalian, apa maksud pernyataan tersebut?



Kegiatan 2:

Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial



Kupas Teori

Pernahkah kalian mendengar tentang atau membaca informasi dari media sosial di internet? Blog dan Instagram adalah contoh media sosial di internet. Kalian dapat membaca pengalaman dan pendapat orang lain tentang suatu topik. Tentunya, kalian harus dapat memilih informasi yang benar, bermanfaat, dan baik. Berkonsultasilah dengan guru, orang tua, atau wali saat menjelajahi informasi di internet.

Apabila menulis di media sosial, kalian dapat menyapa pembaca dengan lebih akrab. Ini adalah beberapa contoh kalimat menyapa pembaca yang ditulis Rafa di blognya.

- (a) "Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggil kedinginan."
- (b) "Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?"

Sekarang tulislah beberapa ungkapan lain yang digunakan Rafa untuk menyapa pembaca blognya.

1. _____
2. _____
3. _____

Kegiatan 3:

Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus



Jelajah Kata

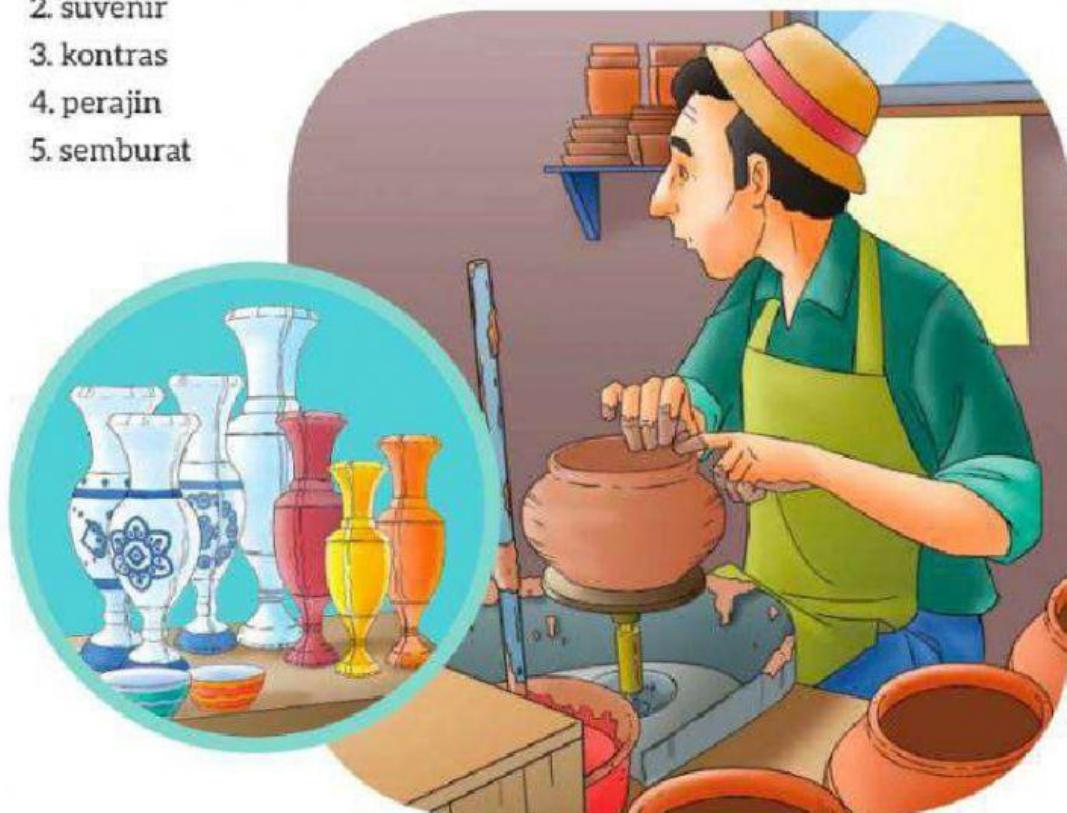
Di Indonesia kamus yang menjadi rujukan utama kata bahasa Indonesia dan artinya adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. *KBBI* tersedia

dalam format digital dan cetak. Berikut adalah cara mencari arti sebuah kata dalam kamus cetak.

1. Temukan kata dasar dari kata atau istilah yang ingin kalian cari. Misalnya, kata dasar 'meredup' adalah 'redup'.
2. Tentukan huruf pertama dari kata dasar tersebut. Huruf pertama kata redup adalah "R".
3. Buka kamus ke halaman huruf pertama, yaitu "R". Huruf kedua, yaitu 'e', menentukan urutan semua kata dalam kamus yang berawalan 'r'.
4. Kalau kalian perhatikan, di depan setiap makna kata dari kata redup terdapat huruf kecil berwarna merah, yaitu a. Huruf ini merupakan singkatan dari jenis kata, yaitu adverbia.
5. Kalian dapat berlatih mencari kata yang ingin kalian ketahui maknanya dengan melihat huruf awal dan huruf kedua kata tersebut.

Saat ini, KBBI daring dapat kalian akses di laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Kalian tinggal mengetik kata dasar yang ingin kalian cari di kolom pencarian. Nah, sekarang carilah kata swafoto, suvenir, kontras, perajin, dan semburat pada laman tersebut.

1. swafoto
2. suvenir
3. kontras
4. perajin
5. semburat



Kemudian, isilah kalimat tidak lengkap dan rumpang ini dengan kata-katamu sendiri.

1. Suvenir yang dibuat oleh perajin di daerahku adalah _____
2. Sifat kedua kakak beradik itu sangat kontras. Berbeda dengan sang adik yang banyak berbicara, sang kakak _____
3. Banyak tempat wisata menawarkan pemandangan indah sebagai latar swafoto. Pemandangan indah yang digunakan sebagai latar swafoto di Pantan Terong adalah _____
4. Rafa ikut membantu para perajin lokal dengan cara _____
5. Senja datang, mentari pun meredup. Semburatnya berwarna _____, warna yang kusuka.

Kalian belum menemukan kata *instagramable* di *KBBI* pada tahun 2020 ini. *Instagramable* adalah kata serapan dari bahasa Inggris yang disematkan pengguna Instagram pada sebuah tempat yang indah untuk digunakan sebagai latar swafoto di Instagram.

Dengan menemukan arti kata-kata di atas, kalian berlatih menggunakan kamus.

B. Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi



Kupas Teori

Teks deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha menggambarkan kesan dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca. Berikut adalah ciri dan tujuan teks deskripsi.

- (1) Menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu.
- (2) Melibatkan pancaindra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecapan, dan perabaan) untuk menggambarkan objek.